

BAB IV

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah

Pada pelaksanaan penelitian yang berjudul hubungan antara *body image* dan konformitas dengan perilaku konsumtif ini, peneliti sebagai pelaku penelitian tentunya wajib memahami kancah penelitian yang akan dilakukan. Kancah penelitian yang dimaksudkan yaitu terkait dengan tempat dan segala sesuatu yang peneliti butuhkan, serta telah peneliti persiapkan dengan baik selama proses penelitian ini dilakukan. Persiapan ini dilakukan dengan tujuan agar proses pengambilan data dan pengumpulan data dari responden dapat memasuki tahap pengolahan atau pengujian data, serta dapat mencegah resiko terjadinya kesalahan yang tidak diharapkan. Responden dari penelitian ini merupakan mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan pada jenjang Perguruan Tinggi di Kota Semarang, sedang berdomisili di Kota Semarang, dan juga berusia 18 tahun sampai dengan 25 tahun.

Sejak dimulainya pandemi *covid-19*, penelitian ini dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner untuk diisi oleh responden secara *online* melalui *platform Google Form*, di mana kemudian responden yang sesuai dengan kriteria penelitian ini akan diminta untuk melakukan pengisian melalui *link form* yang telah dibagikan. Kriteria responden yang sesuai untuk mengisi penelitian ini yaitu mahasiswi yang sedang berkuliah di Kota Semarang, sedang berdomisili di Kota Semarang, dan berada pada rentang usia 18 tahun sampai dengan 25 tahun. Penyebaran kuesioner *online* ini dilakukan melalui media sosial berbasis

pesan elektronik yaitu *Line* dan *Whatsapp*. Selain itu, juga melalui media sosial lainnya seperti *Instagram* dan juga *Twitter*.

Sebelum penelitian berlangsung, peneliti melakukan observasi dan wawancara ke beberapa Universitas yang ada di Kota Semarang. Observasi dan wawancara ini bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswi yang tersebar di Kota Semarang berperilaku konsumtif atau tidak. Selain itu, ada beberapa faktor lain yang mendasari, seperti banyak dari mereka yang kurang menyukai keadaan fisiknya, dan juga sering terpengaruh lingkungan pertemanan di dalam membeli sesuatu. Peneliti memilih Kota Semarang sebagai tempat dilaksanakannya penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, mahasiswi mengalami krisis terhadap bentuk tubuhnya dan juga terbawa arus pertemanan dalam membeli sesuatu, hal itu membuat mereka berperilaku konsumtif.
2. Kemudahan dalam mendapatkan responden penelitian, karena peneliti berasal dari Kota Semarang dan berkuliah di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Universitas di Kota Semarang dan jumlah mahasiswinya cukup banyak, sehingga memungkinkan untuk menjadi responden penelitian dengan judul ini.
4. Adanya pandemi *covid-19* membuat jangkauan penelitian ini menjadi terbatas, sehingga peneliti memilih Kota Semarang sehingga semua proses penelitian dapat berjalan dengan lancar.

Berikut merupakan data responden penelitian berdasarkan nama universitas di Kota Semarang:

Tabel 4.1. Data Responden Penelitian Berdasarkan Nama Universitas di Semarang

No.	Nama Universitas	Jumlah Subjek
1.	Universitas Katolik Soegijapranata (UNIKA)	193
2.	Universitas Diponegoro (UNDIP)	9
3.	Universitas Semarang (USM)	5
4.	Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS)	10
5.	Universitas Negeri Semarang (UNNES)	3
6.	Universitas Stikubank (UNISBANK)	1
7.	Universitas Islam Negeri Walisongo (UIN Walisongo)	2
8.	Politeknik Negeri Semarang (POLINES)	6
9.	STIE Widya Manggala	2
10.	Universitas PGRI	1
11.	Universitas Darul Ulum Islamic Center (UNDARIS)	1
12.	Universitas AKI (UNAKI)	1
13.	Universitas Nasional Karangturi	1

Berdasarkan data responden penelitian di atas, dapat diketahui bahwa responden terbanyak merupakan mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata dengan jumlah responden sebanyak 193 mahasiswa. Melalui data responden tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden merupakan mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, sisanya merupakan beberapa responden yang merupakan mahasiswa dari beberapa universitas yang ada di Kota Semarang. Jumlah keseluruhan beberapa responden dari universitas lain selain UNIKA Soegijapranata hanya 42 responden, tetapi responden tersebut tetap dapat mewakili karena sesuai

dengan kriteria sampel penelitian dan tidak ada batasan dalam pengisian kuesioner asalkan sesuai dengan kriteria.

4.2. Persiapan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti diwajibkan untuk melakukan berbagai persiapan penelitian yang bertujuan agar pelaksanaan penelitian dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Persiapan penelitian yang dilakukan yaitu menyusun dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, pada saat peneliti melakukan penyebaran kuesioner, peneliti juga perlu menyiapkan *informed consent*. *Informed consent* ini dilampirkan dalam bentuk pernyataan pengisian “setuju” atau “tidak setuju” dalam melakukan pengisian kuesioner. *Informed consent* ini dituliskan pada *Google Form* sebelum skala-skala penelitian, di mana *informed consent* merupakan tanda atau bukti bahwa responden bersedia untuk menjadi responden penelitian dan juga bersedia mengisi kuesioner secara jujur sesuai dengan keadaan yang ada pada dirinya.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur merupakan salah satu bagian penting yang mempengaruhi keberhasilan penelitian. Dengan adanya alat ukur, peneliti dapat memperoleh data-data yang kemudian akan diolah dan dianalisis secara statistik. Oleh karena itu, alat ukur perlu disusun dan dipersiapkan secara matang agar data yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan tiga alat ukur yang berbentuk skala, yaitu Skala Perilaku Konsumtif, Skala *Body Image*, dan Skala

Konformitas. Pada proses pengisian setiap pernyataan yang ada pada skala, responden hanya perlu mengisi salah satu pernyataan yang tepat pada skala sesuai dengan keadaan responden.

4.2.1.1. Skala Perilaku Konsumtif pada Mahasiswi

Skala perilaku konsumtif digunakan untuk mengukur variabel perilaku konsumtif pada mahasiswi. Peneliti menyusun skala ini dengan berdasarkan pada aspek-aspek perilaku konsumtif, yaitu aspek pembelian impulsif (*impulsive buying*), aspek pemborosan (*wasteful buying*), dan aspek pembelian yang tidak rasional (*non-rational buying*). Bentuk alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu *skala likert* dengan skala 1-4 yang berisi 9 item mendukung (*favorable*) dan 9 item tidak mendukung (*unfavorable*). Persebaran skala perilaku konsumtif pada mahasiswi dapat dilihat pada tabel 4.3. sebagai berikut:

Tabel 4.2. Persebaran *Item* Skala Perilaku Konsumtif pada Mahasiswi

Aspek Perilaku Konsumtif	Jumlah Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Pembelian impulsif (<i>impulsive buying</i>)	1, 2, 3	4, 5, 6	6
Pemborosan (<i>wasteful buying</i>)	7, 8, 9	10, 11, 12	6
Pembelian yang tidak rasional (<i>non-rational buying</i>)	13, 14, 15	16, 17, 18	6
Total	9	9	18

4.2.1.2. Skala *Body Image*

Skala *body image* digunakan untuk mengukur tingkat *body image* atau citra tubuh yang peneliti susun berdasarkan pada tiga aspek *body image*, di antaranya adalah evaluasi penampilan (*appearance evaluation*), kepuasan terhadap bagian

tubuh (*body area satisfaction*), dan kecemasan menjadi gemuk (*overweight preoccupation*). Bentuk skala *body image* ini terdiri dari 9 item yang bersifat mendukung (*favorable*) dan 9 item yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*). Persebaran skala *body image* pada mahasiswi dapat dilihat pada tabel 4.4. sebagai berikut:

Tabel 4.3. Persebaran Item Skala Body Image

Aspek <i>Body Image</i>	Jumlah Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Evaluasi penampilan (<i>appearance evaluation</i>)	1, 2, 3	4, 5, 6	6
Kepuasan terhadap bagian tubuh (<i>body area satisfaction</i>)	7, 8, 9	10, 11, 12	6
Kecemasan menjadi gemuk (<i>overweight preoccupation</i>)	13, 14, 15	16, 17, 18	6
Total	9	9	18

4.2.1.3. Skala Konformitas

Skala konformitas digunakan untuk mengukur tingkat konformitas yang peneliti susun berdasarkan pada tiga aspek konformitas, yaitu peniruan, penyesuaian, dan kepercayaan. Skala konformitas ini terdiri dari 9 item yang bersifat mendukung (*favorable*) dan 9 item yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*). Persebaran skala konformitas pada mahasiswi dapat dilihat pada tabel 4.5. sebagai berikut:

Tabel 4.4. Persebaran Item Skala Konformitas

Aspek Konformitas	Jumlah Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Peniruan	1, 2, 3	4, 5, 6	6
Penyesuaian	7, 8, 9	10, 11, 12	6
Kepercayaan	13, 14, 15	16, 17, 18	6
Total	9	9	18

4.3. Pelaksanaan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, proses pengambilan data dan pengumpulan data dilakukan secara *online* dengan cara menyebarkan kuesioner *online* dalam bentuk tautan atau *link* yang telah peneliti susun pada *platform Google Form*. Penyebaran kuesioner ini dilakukan melalui media sosial berbasis pesan elektronik yaitu *Line* dan *Whatsapp*, serta melalui media sosial lainnya seperti *Instagram* dan juga *Twitter*. Proses pengambilan data dan pengumpulan data ini dimulai pada Kamis, 28 Oktober 2021 sampai dengan penutupan kuesioner *online* pada Rabu, 10 November 2021 sesuai dengan surat keterangan pelaksanaan penelitian yang terlampir dengan nomor surat 0910/B.7.3/FP/VI/2022. Peneliti juga mencantumkan *informed consent* pada *Google Form* sebagai bukti bahwa responden bersedia untuk menjadi responden penelitian dan juga bersedia mengisi kuesioner secara jujur.

Peneliti membagikan kuesioner *online* ini dengan cara melakukan pendekatan jaringan pribadi (*person to person*), yaitu dengan cara menghubungi satu per satu kenalan peneliti yang memenuhi kriteria sebagai responden dari penelitian ini untuk mengisi kuesioner tersebut. Selain itu, peneliti juga menyebarkan kuesioner ini ke grup-grup angkatan yang sesuai dengan kriteria responden penelitian untuk mendapatkan lebih banyak responden. Pada proses pengumpulan data ini, didapatkan jumlah responden terkumpul sebanyak 235 responden. Proses pengumpulan data ini menggunakan metode *incidental sampling*, yaitu proses pengumpulan data berdasarkan kebetulan dan cocok untuk digunakan sebagai subyek penelitian.

Setelah jumlah responden penelitian mencapai jumlah yang dituju, kemudian peneliti melakukan skoring dan juga tabulasi data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *try out* terpakai, di mana pengambilan data hanya dilakukan sebanyak satu kali dan data yang diambil untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur juga merupakan data yang digunakan untuk melakukan uji asumsi dan uji hipotesis. Peneliti menggunakan *try out* terpakai karena keterbatasan waktu dan keterbatasan responden yang ada. Selain itu, proses pengambilan data juga menjadi lebih efisien karena dilakukan satu kali saja.

Data-data yang telah diperoleh oleh peneliti kemudian diolah menggunakan program komputer *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)* for Windows versi 24. Melalui proses tabulasi data yang telah dilakukan, peneliti akan menemukan mana *item* yang valid dan mana *item* yang gugur. Setelah itu, peneliti akan memastikan terlebih dahulu bahwa semua *item* telah valid sebelum kemudian melakukan uji asumsi dan juga uji hipotesis.

4.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.4.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Konsumtif pada Mahasiswi

Penyusunan skala perilaku konsumtif pada mahasiswi terdiri dari 18 *item* yang mewakili aspek-aspek perilaku konsumtif. Pada pengujian validitas *item* penelitian, peneliti menggunakan teknik Korelasi *Product Moment Pearson*. *Item* penelitian dapat dikatakan valid apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (Sugiyono, 2015). Kemudian, pada pengujian reliabilitas *item* penelitian, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Berdasarkan hasil uji validitas skala perilaku konsumtif pada

mahasiswi yang dilakukan sebanyak 2 putaran, terdapat 1 *item* gugur dan 17 *item* valid dengan rentang koefisien validitas sebesar 0,149-0,507 dengan taraf signifikansi 5% *r* tabel senilai 0,128. Hasil uji reliabilitas skala perilaku konsumtif pada mahasiswi melalui teknik *Alpha Cronbach* didapatkan hasil sebesar 0,747. Melalui hasil uji validitas dan reliabilitas yang didapat, maka dapat disimpulkan bahwa skala ini cukup valid dan reliabel untuk menjadi alat ukur penelitian.

Tabel 4.5. Persebaran *Item* Valid Skala Perilaku Konsumtif pada Mahasiswi

Aspek Perilaku Konsumtif	Jumlah Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Pembelian impulsif (<i>impulsive buying</i>)	1, 2, 3	4, 5, 6	6
Pemborosan (<i>wasteful buying</i>)	7, 8, 9	10*, 11, 12	5
Pembelian yang tidak rasional (<i>non-rational buying</i>)	13, 14, 15	16, 17, 18	6
Total	9	8	17

*: *item* gugur

4.4.2. Validitas dan Reliabilitas Skala *Body Image*

Penyusunan skala *body image* terdiri dari 18 *item* yang mewakili aspek-aspek *body image*. Pada pengujian validitas *item* penelitian dalam skala *body image*, peneliti menggunakan teknik Korelasi *Product Moment Pearson*. Berdasarkan hasil uji validitas pada skala *body image* yang dilakukan sebanyak 3 putaran, terdapat 3 *item* gugur dan 15 *item* valid dengan rentang koefisien validitas sebesar 0,133-0,619 dengan taraf signifikansi 5% *r* tabel senilai 0,128. Selanjutnya, pada pengujian reliabilitas *item* penelitian, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas skala *body image* yang didapat melalui teknik *Alpha Cronbach* yaitu sebesar 0,760. Melalui hasil yang didapat dari uji validitas dan reliabilitas pada skala

ini, maka dapat dikatakan bahwa skala ini valid dan reliabel, serta layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.6. Persebaran *Item Valid Skala Body Image*

Aspek <i>Body Image</i>	Jumlah Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Evaluasi penampilan (<i>appearance evaluation</i>)	1, 2, 3	4, 5, 6	6
Kepuasan terhadap bagian tubuh (<i>body area satisfaction</i>)	7, 8, 9	10, 11, 12*	5
Kecemasan menjadi gemuk (<i>overweight preoccupation</i>)	13, 14, 15	16, 17*, 18*	4
Total	9	6	15

*: *item gugur*

4.4.3. Validitas dan Reliabilitas Skala Konformitas

Penyusunan skala konformitas terdiri dari 18 *item* yang mewakili aspek-aspek konformitas. Pada pengujian validitas *item* penelitian dalam skala konformitas, peneliti menggunakan teknik Korelasi *Product Moment Pearson*. Berdasarkan hasil uji validitas pada skala konformitas yang dilakukan sebanyak 3 putaran, terdapat 3 *item* gugur dan 15 *item* valid dengan rentang koefisien validitas sebesar 0,231-0,566 dengan taraf signifikansi 5% r tabel senilai 0,128. Selanjutnya, pada pengujian reliabilitas *item* penelitian, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas skala *body image* yang didapat melalui teknik *Alpha Cronbach* yaitu sebesar 0,797. Melalui hasil yang didapat dari uji validitas dan reliabilitas pada skala ini, maka dapat dikatakan bahwa skala ini valid dan reliabel, sehingga skala ini layak dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.7. Persebaran *Item* Valid Skala Konformitas

Aspek Konformitas	Jumlah Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Peniruan	1, 2, 3	4, 5, 6	6
Penyesuaian	7*, 8*, 9*	10, 11, 12	3
Kepercayaan	13, 14, 15	16, 17, 18	6
Total	6	9	15

*: *item* gugur

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah diperoleh dari ketiga skala di atas, telah didapatkan *item-item* yang valid dan reliabel. Sebelum mendapatkan *item-item* yang valid dan reliabel, peneliti telah memisahkan beberapa *item* yang gugur, di mana *item* valid dan *item* gugur dapat terlihat melalui uji validitas dan reliabilitas. Setelah dipastikan bahwa semua *item* valid dan reliabel, maka peneliti akan melanjutkan ke tahap pengujian yang selanjutnya, yaitu uji asumsi dan uji hipotesis dengan menggunakan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)* for Windows versi 24.